

ANALISIS PERBEDAAN HARGA SAHAM, *ABNORMAL RETURN*, DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH *STOCK SPLIT* PT.INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2016

Eneng Siti Aisyah Hanafiah
Enengsitiaisyah75@gmail.com

Suwardi
Suwardi@bcm.ac.id

Abstract

Abstract: This study aims to analyze differences in stock prices, abnormal return, stock trading volume before and after the stock split of PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk in 2016.

The research methodology used is a quantitative method with cross section data and time series data obtained from yahoo finance. The sampling technique used is the analysis of quantitative data or statistical data, because the data are variabel, processed, and tested using event studies, and T-test.

The results of this study shows that the stock price variabel there are differences before and after the stock split, which means that the stock price has experienced a significant increase after the announcement of stock split, abnormal return and stock trading volume there is no difference before and after the stock split, which means abnormal return and trading volume the stock did not experience a significant increase after the announcement of the stock split.

Keywords: → *Stock Prices, Abnormal Return, Stock Trading Volume, Stock Split*

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisa perbedaan harga saham, *abnormal return*, dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah stock split PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2016.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan data time series yang diperoleh dari yahoo finance, teknik pengambilan sample menggunakan metode *purposive sampling* dengan data harian tahun 2016. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif atau data statistik, karena data-data diperoleh, diolah, dan diuji dengan menggunakan studi peristiwa, dan uji *T-test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga saham terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *stock split* yang artinya harga saham mengalami peningkatan yang signifikan setelah pengumuman *stock split*, *abnormal return* dan volume perdagangan saham tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *stock split* yang artinya *abnormal return* dan volume perdagangan saham tidak mengalami peningkatan yang signifikan setelah pengumuman *stock split*

Keyword: Harga Saham, *Abnormal Return*, Volume Perdagangan Saham, *Stock Split*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 tercatat sebesar 5,02%, membaik dibandingkan dengan tahun 2015 yang sebesar 4,88%. Pertumbuhan ekonomi tahun 2016, khususnya di triwulan IV didukung oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga, perbaikan investasi, dan peningkatan ekspor (www.bo.go.id). Perbaikan investasi ditunjukkan dengan meningkatnya investasi di bidang pasar modal dengan rata-rata nilai transaksi nilai harian sebesar 30,03% dibandingkan dengan tahun lalu (www.cnnindonesia.com).

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (www.idx.com). Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi pertama sebagai sarana bagi pendanaan suatu usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal dana (investor). Kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuangan dan rasio masing-masing instrumen (Zulfikar 2016).

Saham merupakan salah satu surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang bersifat kepemilikan. Saham juga merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas (Hermuningsih 2012).

Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal (Jogiyanto 2011). Harga saham dapat berubah naik ataupun turun dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik (Darmadji dan Fakhruddin 2012). Ketika harga saham sudah tinggi maka permintaan saham tersebut akan turun namun jika harga saham sudah rendah maka permintaan saham tersebut akan meningkat. Hal ini yang menyebabkan suatu perusahaan agar melakukan *corporate action*.

Keputusan untuk melakukan *corporate action* dilakukan perusahaan dalam rangka memenuhi tujuan-tujuan tertentu, seperti meningkatkan modal perusahaan, meningkatkan likuiditas perdagangan saham atau tujuan-tujuan perusahaan lainnya. Bagi perusahaan melakukan *stock split* memiliki alasan agar sahamnya tidak terlalu tinggi, akan meningkatkan likuiditas perdagangan (Hartono 2016).

Abnormal return merupakan kelebihan imbal hasil yang sesungguhnya terjadi terhadap imbal hasil normal. Imbal hasil normal merupakan *expected return* atau imbal hasil yang diinginkan oleh investor. Dengan demikian imbal hasil tidak normal (abnormal return) adalah selisih antara imbal hasil sesungguhnya yang terjadi dengan imbal ekspektasi (Jogiyanto 2010).

Volume transaksi dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisa pergerakan saham karena volume sebenarnya menggambarkan pertempuran antara *supply* dan *demand*. Peningkatan volume secara tiba-tiba juga bisa terjadi karena adanya berita, volume cenderung kecil dan harga statis (Wira 2011). Perubahan volume perdagangan diukur dengan aktivitas volume perdagangan saham yang diukur dengan *Trading Volume Activity* (TVA).

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang bergerak pada sektor *customer good*. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2009 dan mulai melenggang di bursa efek Indonesia pada tahun 2010 dengan kode saham ICBP. Pada tahun 2016 perusahaan

melakukan

stock split dengan rasio 1:2.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis berusaha mengungkapkan dalam penelitian perbedaan Harga Saham, *Abnormal Return*, dan Volume Perdagangan Saham sebelum dan sesudah *Stock Split* pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2016. Oleh karena itu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan Harga Saham sebelum pengumuman *Stock Split* dan sesudah pengumuman *Stock Split* Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ?
2. Bagaimana perbedaan *Abnormal Return* sebelum pengumuman *Stock Split* dan sesudah pengumuman *Stock Split* Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ?
3. Bagaimana perbedaan Volume Perdagangan Saham sebelum pengumuman *Stock Split* dan sesudah pengumuman *Stock Split* Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbedaan Harga Saham sebelum pengumuman *Stock Split* dan sesudah pengumuman *Stock Split* Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ?
2. Bagaimana perbedaan *Abnormal Return* sebelum pengumuman *Stock Split* dan sesudah pengumuman *Stock Split* Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ?
3. Bagaimana perbedaan Volume Perdagangan Saham sebelum pengumuman *Stock Split* dan sesudah pengumuman *Stock Split* Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ?

1. KERANGKA TEORITIS

a. Pengertian Manajemen

Menurut Feriyanto dan Triana (2015:4) Manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.

b. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Usaha mendapatkan dana sering disebut pembelanjaan pasif dan bila kita lihat neraca akan terlihat pasiva, sedangkan usaha mengalokasikan dana disebut pembelanjaan aktif dan neraca akan terlihat di sisi aktiva (Salamun dan Isworo 2013:2).

c. Pasar Modal

Menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995 mengatakan bahwa kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan berkaitan dengan efek. Pasar modal juga mempunyai pengertian yang abstrak yang memepertemukan calon pemodal investor dengan emiten yang membutuhkan dana jangka panjang.

d. Investasi

Saham

Menurut Tandelilin (2010:2) Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. sejumlah investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen dimasa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang berkaitan dengan investasi tersebut.

a. Corporate Action

Menurut Rahmah (2019:288) Aksi korporasi merupakan kegiatan emiten yang dapat mempengaruhi struktur, posisi, kepemilikan atau jumlah efek yang beredar maupun mempengaruhi harga efek dipasaran. Corporate Action merupakan kegiatan emiten yang memberikan manfaat seperti pembagian dividen, bunga, atau memberikan kesempatan investor untuk berpartisipasi merorganisasi perusahaan seperti mengundang pemegang saham hadir dalam RUPS untuk menunjuk direksi perseroan, untuk rencana perluasan usaha, dan lain-lain.

b. Pengertian Stock Split

Menurut Hermuningsih (2012:167) keputusan melakukan *stock split* harus didasarkan persetujuan pemegang saham pada saat rapat umum pemegang saham luar biasa. Dampak *stock split* bagi pemegang saham adalah jumlah saham yang dimiliki dengan nilai nominal per lembar saham yang lebih kecil, bersamaan dengan itu harga saham secara teoritis akan menurun secara proporsional tetapi secara keseluruhan nilai kapitalisasi saham tersebut tidak mengalami perubahan.

c. Pengertian Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari interaksi penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan terhadap profit, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan harga (Widoatmodjo 2012:46).

d. Pengertian Abnormal Return

Abnormal return merupakan kelebihan dari imbal hasil yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap imbal hasil normal, imbal hasil normal merupakan imbal hasil ekspektasi (*expected return*) atau imbal hasil yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian imbal hasil tidak normal (*Abnormal return*) adalah selisih antara imbal hasil normal sesungguhnya yang terjadi dengan imbal hasil ekspektasi (Jogiyanto 2010:94).

e. Pengertian Volume Perdagangan

Menurut Wira (2011:152) Volume transaksi dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis pergerakan saham karena volume sebenarnya menggambarkan pertempuran antara *supply* dan *demand*. Peningkatan volume secara tiba-tiba juga bisa terjadi karena adanya berita fundamental yang penting. Biasanya sebelum pengumuman berita, volume cenderung kecil dan harga statistik.

1. METODE RISET

Dalam bukunya Yusuf (2014:24) dimana dijelaskan bahwa penelitian (*Research*) sebagai salah satu cara menyelesaikan suatu masalah atau mencari jawab dari persoalan yang dihadapi secara ilmiah, menggunakan cara berpikir reflektif, berpikir keilmuan dengan prosedur yang sesuai dengan tujuan dan sifat penyelidikan. Penelitian ilmiah menggunakan Langkah-langkah yang sistematis dan terkendali, bersifat hati-hati dan logis, objektif dan empiris serta terarah pada sasaran yang ingin dipecahkan. Penelitian yang dilaksanakan itu hendaknya mampu menjawab masalah yang ada, mengungkapkan secara tepat atau memprediksi secara benar. Dimana jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif (*quantitative research*).

Dalam bukunya Yusuf (2014:145) dijelaskan bahwa dalam kerangka penelitian terutama penelitian kuantitatif (*quantitative research*). Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila penelitian ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya atau tepat guna daerah (area) atau objek penelitian. Target populasi yang digunakan penulis dalam Menyusun penelitian ini adalah adalah penelitian terbatas,yakni populasi yang sesuai kriteria-kriteria sehingga dapat memberikan kesimpulan dalam penelitian ini. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sampel adalah Sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Dalam menentukan sampel (*sampel size*) dapat digunakan sebagai rumusan statistic. Sehingga sampel yang diambil dari populasi itu benar-benar memenuhi persyaratan tingkat kepercayaan yang dapat diterima dan kadar kesalahan sampel (*sampel eror*) yang mungkin ditoleransi (Yusuf 2014:170).

1. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan Analisis data kuantitatif,karena data-data diperoleh,diolah dan diuji dengan menggunakan statistic.

Hasil dan Pembahasan

a.Hasil Perhitungan Harga Saham Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

**Tabel IV.1 Harga Saham
PT.Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk**

Harga	
Before	After
8675	8.850
8500	8.600
8500	8.925
8463	8.800
8563	8.800
8725	8.850
8600	8.925
8688	8.825
8775	8.750
8950	8.750

Sumber: Diolah oleh penulis 2020

Tabel IV.2
Uji Beda Dua Rata-Rata Berpasangan (*t-test*) Harga Saham

t-Test: Two-Sample Assuming Equal
 Variances

	<i>Before</i>	<i>After</i>
Mean	8643,75	8807,5
Variance	22578,125	9034,722222
Observations	10	10
Pooled Variance	15806,42361	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	18	
	-	
t Stat	2,912389807	
P(T<=t) one-tail	0,004646622	
t Critical one-tail	1,734063607	
P(T<=t) two-tail	0,009293244	
t Critical two-tail	2,10092204	

Sumber: Diolah oleh penulis 2020

Pada tabel IV.1 dan tabel IV.2 tampak hasil uji beda dua rata-rata berpasangan (*t-test*) untuk variabel harga saham diperoleh nilai probabilitas *t-test* sebesar 0.009293244. Dengan menggunakan dasar keputusan seperti diatas, diketahui berdasarkan $\alpha=5\%$ diperoleh nilai probabilitas *t-test* sebesar 0.009293244. Maka dapat disimpulkan probabilitas *t-test* $0.009293244 < \alpha=5\%$ (0.05), yang artinya terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *stock split* saham ICBP di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.

b. Hasil Perhitungan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

Tabel IV.3 *Abnormal Return*
PT.Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk

Abnormal Return	
Before	After
-0,00962	-0,02138
-0,01036	-0,01254
-0,00524	0,00988
-0,00780	-0,01620
0,00298	0,00399
0,00545	0,00157
-0,00940	-0,00016

0,01395	-0,01835
0,00554	-0,00507
0,01925	0,00300

Sumber: Diolah oleh penulis 2020

Tabel IV.4
Uji Beda Dua Rata-Rata Berpasangan (*t-test*) *Abnormal Return*

t-Test: Two-Sample Assuming Equal
 Variances

	<i>Before</i>	<i>After</i>
Mean	0,000475593	-0,005525358
Variance	0,000112085	0,000117653
Observations	10	10
Pooled Variance	0,000114869	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	18	
t Stat	1,251998428	
P(T<=t) one-tail	0,113297739	
t Critical one-tail	1,734063607	
P(T<=t) two-tail	0,226595477	
t Critical two-tail	2,10092204	

Sumber:Diolah oleh penulis 2020

Pada tabel IV.3 dan tabel IV.4 tampak hasil uji beda dua rata-rata berpasangan (*t-test*) untuk variabel *abnormal return* diperoleh nilai probabilitas *t-test* sebesar 0,226595477. Dengan menggunakan dasar keputusan seperti diatas, diketahui berdasarkan $\alpha=5\%$ diperoleh nilai probabilitas *t-test* sebesar 0,226595477. Maka dapat disimpulkan probabilitas *t-test* $0,226595477 < \alpha=5\%$ (0.05), yang artinya tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split* saham ICBP di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.

c. Hasil Perhitungan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah *Stock Split*

Tabel IV.5 Volume Perdagangan Saham PT.Indofoof CBP Sukses Makmur Tbk

Volume Perdagangan	
Before	After
7.299.200	5.184.700
4.925.400	4.375.700
5.359.200	6.696.600
2.570.400	4.632.500
5.331.000	3.499.700
5.846.000	3.189.300
4.144.400	2.868.200
2.197.800	5.042.800
4.023.800	4.529.600
4.689.200	3.952.600

Sumber: Diolah oleh penulis 2020

Tabel IV.6 Uji Beda Dua Rata-Rata Berpasangan (*t-test*) Volume Perdagangan Saham

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Before</i>	<i>After</i>
Mean	4638640	4397170
Variance	2,27525E+12	1,24418E+12
Observations	10	10
Pooled Variance	1,75971E+12	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	18	
t Stat	0,4070	
P(T<=t) one-tail	0,344392455	
t Critical one-tail	1,734063607	
P(T<=t) two-tail	0,688784909	
t Critical two-tail	2,1009	

Sumber: Diolah oleh penulis 2020

Pada tabel IV.5 dan tabel IV.6 tampak hasil uji beda dua rata-rata berpasangan (*t-test*) untuk variabel volume perdagangan saham diperoleh nilai probabilitas *t-test* sebesar

0,688784909. Dengan menggunakan dasar keputusan seperti diatas, diketahui berdasarkan
 $\alpha=5\%$ diperoleh nilai probabilitas

t-test sebesar 0,688784909. Maka dapat disimpulkan probabilitas *t-test* $0,688784909 < \alpha=5\%$ (0.05), yang artinya tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *stock split* saham ICBP di Bursa Efek Indonesia tahun 2016.

1.KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis perubahan Harga Saham, *Abnormal Return*, dan *Volume* Transaksi pada Perusahaan ICBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1.Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* pada perusahaan ICBP Sukses Makmur Tbk, hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai probabilitas *t-test* sebesar 0,009293244 dimana apabila nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan dengan $\alpha =5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan pendekatan Harga Saham memberikan informasi dan gambaran bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah *stock split*. Hasil ini dikarenakan saham ICBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2016 mengalami aksi *profit taking* dari masyarakat saat terjadi *stock split* dengan rasio perbandingan 1:2.

- 2.Tidak terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* pada perusahaan ICBP Sukses Makmur Tbk, hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai probabilitas *t-test* sebesar 0,513082529 dimana apabila nilai probabilitas lebih besar dari dibandingkan dengan $\alpha =5\%$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan pendekatan *Abnormal Return* memberikan informasi dan gambaran bahwa tidak terdapat perbedaan *Abnormal Return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Hasil ini dikarenakan masyarakat atau investor tidak bergantung pada tingkat imbal hasil yang diharapkan (*expected return*).

- 3.Tidak terdapat perbedaan antara volume saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* pada perusahaan ICBP Sukses Makmur Tbk, hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai probabilitas *t-test* sebesar 0.688784909 dimana apabila nilai probabilitas lebih besar dibandingkan dengan $\alpha=5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dengan pendekatan volume perdagangan saham memberikan informasi dan gambaran bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Hal ini dikarenakan masyarakat atau investor kurang meminati dalam melakukan investasi di perusahaan ICBP Sukses Makmur Tbk karena jumlah transaksi sebelum dan sesudah *stock split* tidak teralalu besar dan perusahaan kurang bisa menyakini investor untuk berinvestasi di perusahaan ICBP Sukses Makmur Tbk.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan pertimbangan serta masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan *stock split* .
2. Bagi penulis, dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan yang baru, mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir lebih maju.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan sebaiknya peneliti berikutnya dapat memperbanyak sampel penelitian agar perbedaan antara sebelum dan sesudah

stock split masing-masing variabel dapat terlihat jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Athoillah, H.M. Anton. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Penerbit Pusaka Setia. Bandung.
- Aziz, Musdalifah. Sri Minarti dan Maryam Nadir. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* Penerbit Deepublish. Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F dan J.F Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta. Edisi 11
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M Fakhrudin. 2012. *Pasar Modal Indonesia*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta. Edisi 3
- Fauzi, Shuchihatuz Zania. Suhendak dan R. Rustam Hidayat. 2016. *Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Likuiditas Saham dan Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2012-2014)*. Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Feriyanto, Andri dan Endang Shtya Triana. 2015. *Pengantar Manajemen (3 in 1)*. Penerbit Mediatara. Kebumen.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal*. Penerbit Graha Ilmu. Tangerang. Edisi 2
- Handoko, T. Hani. 2010. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Penerbit BPFE UGM. Yogyakarta. Edisi 2.
- Hariyani, Iswi dan Serfianto Dibyo Purnomo. 2010. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*. Penerbit Transmedia Utama. Jakarta. Cetakan Pertama.
- Hartono, Jogyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Penerbit BPFE. Yogyakarta. Edisi 8
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Isworo, F.X dan Salamun Suyono. 2013. *Manajemen Keuangan Investasi Pembiayaan*. Penerbit IFM Publishing. Jakarta
- Moechdie, Abi Hurairah dan Haryajid Ramelan. 2012. *Getbang Pintar Pasar Modal*. Penerbit PT. Capital Bridge Advisory. Jakarta.
- Rahmah, Mas. 2019. *Hukum Pasar Modal*. Penerbit Kencana Prenada. Jakarta.
- Salim, Joko. 2012. *Jangan Coba-Coba Main Saham Sebelum Baca Buku Ini*. Penerbit Visimedia. Jakarta.
- Sandra, Zeky Ahmad. 2018. *Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham (Studi Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2014-2017)*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Sugiarto, Eko. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Penerbit Suaka Media. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit PT. Alfabet. Bandung.
- Sunaryo, Deni. 2019. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Penerbit Qiara Media. Pasuruan.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Penerbit Kasinus. Yogyakarta. Edisi 1
- Utami, Anita Tri. 2017. *Analisis Trading Volume Activity dan Average Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Melakukan Pemecahan Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Penerbit PT. Jurnalindo Aksara Grafika. Jakarta. Edisi Revisi
- Wira, Desmond. 2011 *Analisis Fundamental Saham*. Penerbit Exced. Jakarta. Cetakan 1
- Yuhendri, Viyolanda Intan dan Devi Farah Azizah. 2019. *Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Stock Split (Studi Pada*

*Perusahaan yang Melakukan Stock Split yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2016-2018).*

Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Univesitas Brawijaya Malang

Yusuf, A Muri, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Penerbit Prenada Media Grup. Jakarta.

Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Penerbit Gramedia. Jakarta. Edisi 1. Cetakan 1

Undang- Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995

www.bi.go.id

www.cnnindonesia.com

www.idx.com

www.kemenkeu.go.id

www.kontan.com